

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *INSIDE – OUTSIDE CIRCLE* ( IOC ) DI KELAS V SDN 02  
CACANG TINGGI KECAMATAN TANJUNG MUTIARA  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH :  
ELMIZA SYOPIA  
52426**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

HALAMAN PENGESAHAN TULIS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA  
Dengan Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Inside  
Outside Circle (IOC)* di Kelas V SDN 01 Carang Tinggi  
Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Agam

Nama : Rizka Syofia

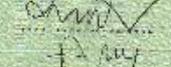
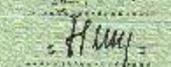
TM/NIM : 2009/51428

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fina Auri, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Rida Elhasni, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Yulvona Muz, MA	
4. Anggota	: Dra. Farida S. H. Si	
5. Anggota	: Ben. Darnawati	

Tanda Tangan



## ABSTRAK

**Elmiza Syopia : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Inside-Outside Circle (IOC)* di Kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

**Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS, Model, *Cooperatif learning*, dan *Inside Outside Circle***

Berdasarkan observasi di SD Negeri 02 Cacang Tinggi yang di laksanakan kelas V bahwa kurang terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, pembelajaran yang masih bersifat konvensional, serta metode yang di pakai guru dalam pembelajaran yang monoton, sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle*, Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 02 Cacang Tinggi kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( Classroom action research ) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 02 Cacang Tinggi. Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu : 1). Perencanaan. 2). Pelaksanaan. 3). Pengamatan dan. 4). Refleksi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di peroleh persentase perencanaan siklus I pertemuan 1 adalah 78 %, siklus 1 pertemuan 2 adalah 89%, siklus II adalah 96%. Hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa yang di amati observer di peroleh persentase aspek guru siklus I Pertemuan 1 adalah 80 % dan aktivitas siswa 70%,. siklus 1 pertemuan 2 dari aspek guru 90% dan aktivitas siswa 90%, siklus II dari aspek guru 95% dan aktivitas siswa 95%. Dan rata-rata kelas hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 70,62, siklus 1 pertemuan 2 adalah 72,87, dan siklus II adalah 78,66. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside – outside circle* di Kelas V SD Negeri 02 Cacang tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Drs. Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP beserta Dosen dan Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr.Yalvema Miaz,MA, Ibu Dra.Farida.S,M.Si dan Dra.Dernawati selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan majelis guru SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kab. Agam, yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
5. Ayahnda (Almarhum) dan Ibunda, serta kakak-kakanda yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ini.
6. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya teman satu bimbingan.

Semoga segala jasa Bapak Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Peneletian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI dan KERANGKA TEORI</b>	
A. KAJIAN TEORI	
1. Hasil Belajar.....	7
2. Hakikat IPS.....	8
a. Pengertian IPS.....	8
b. Tujuan IPS.....	9
c. Ruang Lingkup IPS.....	10
3. Hakikat Model Pembelajaran.....	10
4. Hakikat <i>Cooperative learning</i>	
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> .....	11
b. Tujuan <i>Cooperative Learning</i> .....	12
c. Model <i>Cooperative Learning Tipe inside-outside circle</i> .....	13

d. Prinsip <i>cooperative learning</i> .....	14
e. Unsur <i>Cooperative Learning</i> .....	15
f. Pembelajaran IPS dengan menggunakan <i>Cooperative Learning Tipe inside-outside circle</i> .....	17
B. Kerangka Teori.....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokas Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian.....	22
3. Waktu Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	23
b. Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	24
3. Siklus dan Alur Penelitian.....	25
3. Prosedur Penelitian.....	26
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	30
E. Analisis Data.....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I	
Pertemuan 1	
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan.....	36
c. Pengamatan.....	48
d. Refleksi.....	58
Pertemuan 2	

a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan.....	63
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	84
2. Siklus II	
a. Perencanaan.....	88
b. Pelaksanaan.....	90
c. Pengamatan.....	99
d. Refleksi.....	108
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Pembahasan Siklus I	
a. Pembahasan Perencanaan.....	111
b. Pembahasan Pelaksanaan.....	112
c. Pembahasan Hasil Belajar.....	116
2. Pembahasan Siklus II	
a. Pembahasan Perencanaan.....	117
b. Pembahasan Pelaksanaan.....	119
c. Pembahasan Hasil Belajar.....	122
<b>BAB. V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	124
B. Saran.....	126
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tabel A.1 Hasil mid IPS Kelas V SDN 02 semester I.....	3
2. Tabel 1.1 : Hasil perolehan nilai kelompok Siswa Siklus I Pert 1 .....	148
3. Tabel 1.2 : Hasil Pengamtan kognitif Siswa Siklus I Pert 1 .....	149
4. Tabel 1.3 : Hasil Pengamtan afektif Siswa Siklus I Pert 1 .....	150
5. Tabel 1.4 : Hasil Pengamtan psikomotor Siswa Siklus I Pert 1.....	153
6. Tabel 1.5 : Hasil Perolehan Skor Siklus I Pert 1.....	155
7. Tabel 2.1 : Hasil perolehan nilai kelompok Siswa Siklus I Pert 2.....	181
8. Tabel 2.2 : Hasil Pengamtan kognitif Siswa Siklus I Pert 2 .....	182
9. Tabel 2.3 : Hasil Pengamtan afektif Siswa Siklus I Pert 2 .....	183
10. Tabel 2.4 : Hasil Pengamtan psikomotor Siswa Siklus I Pert 2.....	186
11. Tabel 2.5 : Hasil Perolehan Skor Siklus I Pert 2.....	188
12. Tabel 3.1 : Hasil perolehan nilai kelompok Siswa Siklus II.....	213
13. Tabel 3.2 : Hasil Pengamtan kognitif Siswa Siklus II .....	214
14. Tabel 3.3 : Hasil Pengamtan afektif Siswa Siklus II.....	215
15. Tabel 3.4 : Hasil Pengamtan psikomotor Siswa Siklus II.....	218
16. Tabel 3.5 : Hasil Perolehan Skor Siklus II.....	220
17. Tabel 3.6 : Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I sampai siklus II..	123
17. Tabel 4.1 : Nama Anggota Kelompok.....	41
18. Tabel 4.2 : Nama Anggota Kelompok.....	67
19. Tabel 4.3 : Nama Anggota Kelompok.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lampiran I : RPP Siklus I Pertemuan 1.....	127
2. Lampiran 2 : Materi Siklus 1 pertemuan 1 .....	129
3. Lampiran 3 : Instrumen Penelitian RPP Siklus I Pertemuan 1.....	137
4. Lampiran 4 : Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	140
5. Lampiran 5 : Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	144
6. Lampiran 6 : RPP Siklus I Pertemuan 2.....	157
7. Lampiran 7 : Materi Siklus 1 pertemuan 2 .....	159
8. Lampiran 8 : Instrumen Penelitian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	170
9. Lampiran 9 : Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2 .....	173
10. Lampiran10: Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	177
11. Lampiran 11: RPP Siklus II.....	190
12. Lampiran12: Materi Siklus II.....	192
13. Lampiran13: Instrumen Penelitian RPP Siklus II.....	202
14. Lampiran14: Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	205
15. Lampiran15: Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	209
16. Lampiran16: Foto (Dokumentasi).....	222

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya. Salah satu bidang studi di SD adalah mata pelajaran IPS. Menurut BNSP (2006:575) “IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan SD Berdasarkan pendapat Hasan (dalam Nana dkk, 2007:5) ”Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori, pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai diri pribadi. Dalam pengembangan pengetahuan siswa SD dipelajari berbagai bidang studi, yaitu Matematika, PPKN, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta beberapa mata pelajaran lainnya”.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS yang dirumuskan di atas untuk itu guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek yang sedang belajar. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Selain itu, kualitas dan

keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Pembelajaran IPS berjalan dengan baik apabila guru memilih model dan metode yang tepat, ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa dapat mendorong potensi yang dimiliki siswa untuk berkembang. Selain itu pembelajaran akan ideal apabila guru dapat merangsang siswa untuk bisa mandiri sehingga prestasi siswa meningkat.

Saat penulis melakukan observasi di SD Negeri 02 Cacang Tinggi. dari hasil observasi di sekolah tersebut penulis temukan beberapa hal-hal yang cukup mengkhawatirkan terhadap proses pembelajarannya baik dari segi guru maupun dari siswanya sendiri. Diantara kesenjangan yang penulis temukan dari segi gurunya adalah : (1) Guru kurang memotivasi siswa dalam menggunakan berbagai sumber yang baik. (2) Guru kurang menarik dalam penyajian materi. (3) Guru kurang aktif merangsang siswa dalam menemukan gagasan baru. (4) Guru kurang penanaman konsep dalam setiap materi. (5) Pembelajaran berpusat pada guru. Sedangkan dari siswanya adalah Dari faktor siswa : (1) Siswa Kurang komunikasi dalam pembelajaran kelompok, (2) Kurang kreatifnya dalam proses pembelajaran IPS, (3). Kurangnya minat siswa menemukan informasi dalam pembelajaran, (4) Siswa kurang aktif untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yaitu dengan nilai siswa terendah 34 dan nilai tertinggi 85, sedangkan KKM 75. Untuk lebih jelas lihat tabel !

Tabel.1.1. Hasil Mid IPS siswa kelas V semester I

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI IPS	KETUNTASAN	
				TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	AD	75	80	TUNTAS	-
2.	AP	75	55	-	T.TUNTAS
3.	AF	75	56	-	T.TUNTAS
4.	AR	75	54	-	T.TUNTAS
5.	BA	75	46	-	T.TUNTAS
6.	DL	75	48	-	T.TUNTAS
7.	DM	75	66	-	T.TUNTAS
8.	EG	75	69	-	T.TUNTAS
9.	ET	75	34	-	T.TUNTAS
10.	FE	75	66	-	T.TUNTAS
11.	FR	75	60	-	T.TUNTAS
12.	PD	75	85	TUNTAS	-
13.	RA	75	60	-	T.TUNTAS
14.	RE	75	75	TUNTAS	-
15.	RG	75	50	-	T.TUNTAS
16.	RH	75	80	TUNTAS	-
17.	RR	75	49	-	T.TUNTAS
18.	RW	75	50	-	T.TUNTAS
19.	RZ	75	80	TUNTAS	-
20.	TO	75	70	TUNTAS	-
21.	WR	75	60	-	T.TUNTAS
22.	YR	75	75	TUNTAS	-
23.	ZE	75	66	-	T.TUNTAS
24.	ZU	75	75	TUNTAS	-
<b>Jumlah</b>				<b>9</b>	<b>15</b>
				<b>37%</b>	<b>63%</b>

Sumber. (data primer SDN 02 Cacang Tinggi)

Dari tabel di atas terlihat 37 % nilai siswa yang tuntas, jadi 63% hasil belajar IPS kelas V belum tuntas. Ini bukti rendahnya hasil belajar IPS di kelas V.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan maka perlu guru menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kembali hasil belajar siswa dan juga menjadi siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS. Atas dasar itu penulis mencoba mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle*. Model ini salah satu tipe dari *Cooperative Learning* tipe Lingkaran kecil Lingkaran Besar ini tidak jauh berbeda dengan tipe lainnya yang

mengutamakan kerjasama dalam kelompok. Menurut Slavin (dalam Rusman, 2010:221) “pengembangan belajar kooperatif didasarkan oleh satu premis bahwa proses belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut”.

Anita (2010:65) “Salah satu keunggulan teknik ini adalah struktur yang jelas dan memungkinkan untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi”.

Dari uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan pendekatan kooperatif dalam penelitian tindakan kelas dengan judul ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan menggunakan Model *cooperative learning* Tipe *Inside-Outside Circle* Pada Kelas V SD Negeri 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *cooperative Learning* Tipe *Inside-Outside Circle* di Kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam ? Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus mengenai:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* di kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* di kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Inside-Outside Circle* (Lingkaran Kecil Lingkaran Besar) di Kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* di kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten agam.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* di kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten agam.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* di kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian bermanfaat sebagai tambahan penguatan terhadap model-model pembelajaran terutama model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *inside-outside Circle*.

Sedangkan secara praktis manfaat penelitian adalah :

1. Bagi peneliti, salah satu syarat menyelesaikan SI di PGSD FIP UNP serta penambahan wawasan dalam penggunaan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *Inside-outside circle*.
2. Bagi guru, sebagai pengetahuan tambahan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif, terutama kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dalam proses pembelajaran IPS.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penentuan akhir dari proses pembelajaran. Menurut Oemar (2008:20) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosial, dan pertumbuhan jasmani”. Sedangkan menurut Slameto (1995:6) juga mengemukakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Anas (2007:49) “dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang prsoes berfikir yaitu: a) pengetahuan, b) pemahaman, c) penerapan, d) analisis, e)sintesis dan f) penilaian”. Jadi aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental atau otak. Anas ( 2007:54) menjelaskan “ada lima jenjang yang terdapat dalam aspek afektif yaitu: a) menerima, b) menanggapi, c) menghargai, d) mengatur, dan e) karakteriasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai”. Menurut Anas (2007:57) “aspek psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang menerima pengalamana belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajara kognitif dan afektif”.

Berdasarkan penjabaran tentang ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor di atas maka hasil belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat Kunandar (2008:149) “kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%”. Jadi, penulis berharap melalui penggunaan model kooperatif tipe IOC ini hendaknya ketuntasan hasil belajar IPS siswa.

## **2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian IPS**

IPS seperti halnya IPA, Matematika, Bahasa Indonesia merupakan bidang studi. Dengan demikian IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Ischak (1997:1.30) menyatakan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan. Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkap peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

### **b. Tujuan IPS**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Berdasarkan pendapat Hasan (dalam Nana dkk, 2007:5) ” Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat di kelompokkan kedalam tiga kategori, pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai diri pribadi. Jadi dapat disimpulkan manfaat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

“1).Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam

masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

### **c. Ruang lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Sedangkan menurut Daldjoeni (1983:12) menyatakan “Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah bersumber pada pusat kegiatan hidup manusia seperti manusia dengan alam lingkungannya, manusia dengan kelompoknya, manusia dengan manusia lainnya dalam usaha mencari nafkah, usaha dalam mengadakan impuls agama dan seterusnya”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

### **3. Hakikat Model pembelajaran**

Menurut pendapat Saripudin (dalam Helendra, 2008:3) mengungkapkan “Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengetahuan model”. Sedangkan Joyce & Weil (dalam Rusman 2010 :133) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Dari uraian diatas model pembelajaran dapat diartikan suatu rencana yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengetahuan yang digunakan untuk rencana pembelajaran jangka panjang untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **4. Hakikat Model Kooperatif**

#### **a. Pengertian Model Kooperatif**

Model kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik dituntut bekerja sama dalam kelompoknya.

Lie (dalam Wena, 2009:189) mengatakan bahwa “pembelajaran kooperatif adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator”. Selanjutnya Wina (2006:242) menyatakan “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan

menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen)”.

Dari uraian dua ahli di atas dapat di simpulkan bahwasannya dengan pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan kepribadian sosial bagi siswa melalui kelompok-kelompok dari latar belakang yang berbeda guna untuk mempermudah siswa dalam pengerjaan tugas kelompok secara bertanggung jawab.

#### **b. Tujuan Model Kooperatif**

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2005:36) “tujuan kooperatif menciptakan norma-norma yang pro-akademik di antara para siswa, dan norma-norma pro-akademik memiliki pengaruh yang amat penting bagi pencapaian siswa”.

Pernyataan di atas senada dengan ungkapan Nurasma (2006:3) yang menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk membangun keterampilan sosial individu siswa, yang nantinya sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat serta menciptakan pembelajaran yang efektif.

### c. Model *Cooperative Learning*

Adapun menurut Anita (2010:55-67) macam-macam model pembelajaran

*Cooperative learning* adalah:

- 1). Mencari pasangan, yaitu teknik mencari pasangan (*make a match*), yang di kembangkan oleh Lorna Curran (1994).
- 2). Bertukar pasangan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan orang lain.
- 3). Berfikir-berpasangan-berempat (*Think-pair-share*) model ini dikembangkan oleh Frank Lyman (*Think-Pair-Share*) dan Spencer Kagan (*Think-Pair-squar*).
- 4). Berkirim salam dan soal, teknik belajar mengajar berkirim salam dan soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan ketrampilan mereka.
- 5). Kepala bernomor (*Numbered heads*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992), teknik ini mmeberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mmebagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling cepat.
- 6). Kepala bernomor terstruktur, sebagai modifikasi kepala bernomor yang dikembangkan oleh Spencer Kagan.
- 7). Dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*) teknik ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) dan bisa digunakan dengan teknik kepala bernomor.
- 8). Keliling kelompok, dalam keliling kelompok setiap anggota memberikan kesempatan untuk mengkontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.
- 9). Kancing Gemirincing, dikembangkan oleh Spencer Kagan(1992), dalam kegiatan kancing gemerincing ini anggota kelompok memberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan padangan dan pemikiran orang lain.
- 10). Keliling kelas, dalam kegiatan keliling kelas masing-masing kelompok mendapartkan kesempatan untuk memamekan hasil kerja mereka dan melihat hasil kerja kelompok lain.
- 11). Lingkaran kecil lingkaran besar (*Inside Outside Circle*) teknik ini di kembangkan oleh Spencer Kagann yaitu memberikan kesempatan kepada siswa memberikan informasi kepada temannya secara bersamaan.
- 12). Tari Bambu, tari bambu adalah modofikasi lingkaran kecil-lingkaran besar.

Sedangkan menurut Rusman (2010:213-225) model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, yaitu : 1) *Student Teams Achievement Division (STAD)*. 2) Model *jigsaw* 3). Investgasi Kelompok (*Group Investigation*) 4). *Model Make A Match* ( Mencari pasangan) 5). *Teams-Games-Tournaments (TGT)*. 6). Model Struktural

Dari pendapat kedua ahli diatas maka praktisi memakai model *cooperative learning* tipe *Inside - Outside Circle* dari Anita, karena menurut penulis pemakain model ini siswa dapat saling berinteraksi dengan teman sejawat dengan memberikan informasi dengan suasana yang menyenangkan.

#### **d. Prinsip-prinsip Model kooperatif**

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut yaitu sesuai dengan yang dinyatakan oleh Nurasma (2006:6) adalah sebagai berikut “(1) Belajar peserta didik aktif (2) Belajar kerjasama. (3) Pembelajaran partisipatorik, (4) *Creactive Teaching*, (5) Pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran harus berjalan dalam suasana yang menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan dan suasana belajar yang tertekan bagi peserta didik”.

Sedangkan menurut Wina (2006:246) menjelaskan ada empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif yaitu: “(1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interpendence*). (2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*), (3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*), (4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*), pembelajaran kooperatif melatih peserta didik untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran kooperatif adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama dalam diri

siswa.

#### **e. Unsur-unsur Pembelajaran *Cooperative Learning***

Pada pembelajaran kooperatif, terdapat beberapa unsur-unsur yang terkait satu dengan lainnya, seperti: adanya kerja sama, anggota kelompok heterogen, keterampilan kolaboratif, dan saling ketergantungan. Dan unsur-unsur inilah yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok biasa.

Anita (2010:30) menyatakan “ada lima unsur model pembelajaran kooperatif, yaitu (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, (5) evaluasi proses kelompok”. Pendapat Anita di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sementara itu menurut Nurulhayati (dalam Rusman 2010:204 ) mengemukakan lima unsur-unsur pembelajaran kooperatif adalah “(1) Ketergantungan yang positif adalah suatu kerjasama yang sangat erat hubungannya dengan anggota kelompok. (2) Pertanggung jawaban individu adalah kelompok bergantung pada belajar perorangan seluruh anggota kelompok. (3) Kemampuan bersosialisasi adalah sebuah kemampuan kerja sama yang biasa di gunakan dalam aktifitas kelompok. (4) Tatap muka (5) Evaluasi proses pembelajaran”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa unsur dari pembelajaran kooperatif adalah bahwa dalam pembelajaran kooperatif sangat di butuhkan keterampilan bersosialisasi dan saling ketergantungan positif secara individu.

#### **f. *Inside-outside Circle* (lingkaran kecil lingkaran besar)**

##### 1. Pengertian *Inside-OutSide Circle*

Teknik lingkaran kecil lingkaran besar (*Inside Outside Circle*) dikembangkan oleh Spenceer Kagan. Menurut Suyatno (2009:69) “IOC (*Inside Outside Circle*) adalah model pembelajaran dengan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Sedangkan pendapat Anita (2010:65) *Inside Outside Circle* adalah memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Menurut Anita ( 2010 : 65) ”pendekatan ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa. Bahan pelajaran yang paling cocok dengan teknik ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan antar siswa”.

## 2. Keunggulan *Inside-Outside Circle*

Menurut Anita (2010 : 65) “Salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan dengan berbeda dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Lingkaran kecil lingkaran besar bisa di gunakan untuk semua tingkatan usia anak didik”.

## 3. Langkah-langkah *Inside-Outside Circle*

Menurut pendapat dari Anita (2010:65) Langkah-langkah *Inside- outside Circle* adalah :

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar.

2. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi ke lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Kemudian siswa yang berada dalam lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
5. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Sedangkan menurut pendapat Suyatno (2009:69) “langkah - langkah *Inside Outside Circle* Separuh dari jumlah siswa membentuk lingkaran besar menghadap kedalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman(baru) di depannya, dan seterusnya”.

Dari uraian dua teori diatas mengenai model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* maka penulis akan memakai teori dari Anita, karena tekniknya lebih terstruktur dan jelas.

**f. Pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside-OutSide Circle* di kelas V**

Model *Cooperative Learning* tipe *Inside- OutSide Circle* dapat digunakan

dalam pembelajaran IPS di SD. Dalam penggunaan model ini terlebih dahulu guru memotivasi siswa dengan menyebutkan tujuan pembelajaran dan membangkitkan skemata siswa dengan memajang gambar peta kerajaan Hindhu. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Kemudian membagi siswa dalam kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok lingkaran kecil dan kelompok lingkaran besar, untuk membagi kelompok caranya guru memanggil siswa berdasarkan urutan absen, siswa yang urutan absen 1 sampai 12 adalah kelompok lingkaran kecil, sedangkan 13-24 adalah kelompok lingkaran besar. Setelah kelompok di bagi siswa duduk dalam kelompok dan guru meminta siswa mencari informasi tentang kerajaan hindhu di Indonesia dengan cara membaca buku sumber. Setelah siswa di kelompok lingkaran kecil masuk kelingkaran, serta kelompok lingkaran besar pada lingkarannya sehingga siswa di kelompok lingkaran kecil yang didalam menghadap keluar berhadapan dengan siswa pada lingkaran besar di luar dengan menghadap kedalam lingkaran. Kemudian siswa di lingkaran kecil mulai menyampaikan informasi tentang kerajajaan sejarah Hindhu kepada siswa di lingkaran besar secara berhadapan dalam waktu yang bersama, sedangkan siswa di lingkaran besar mencatat informasi yang di terimanya. Sementara guru mengamati dan mengontrol cara kerja siswa. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat dan siswa di lingkaran bersar begeser satu langkah searah jarum jam, siswa di lingkaran kecil kembali mmeberikan informasi kepada siswa yang berbeda dan demikian seterusnya. Selanjutnya giliran siswa di lngkaran besar yang memberikan informasi kepada

siswa di lingkaran kecil. Sementara peneliti mengamati siswa dan mengontrolnya. Diakhir belajar di lakukan tanya jawab mengenai informasi yang di terima siswa dan siswa mengadakan evaluasi mengenai materi tokoh-tokoh pada masa Hindu di Indonesia.

Pembelajaran yang diberikan tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa secara efektif. Selain itu juga diharapkan siswa mau ikut aktif dalam pembelajaran sehingga semua siswa mengerti dengan permasalahan yang diberi.

## **B. KERANGKA TEORI**

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) Pada Siswa Kelas V SDN 02 Cacang Tinggi Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil.mereka berdiri menghadap keluar pada fase ini, guru membagi siswa menjadi dua kelompok berdasarkan urutan absen, yaitu kelompok lingkaran kecil dan kelompok lingkaran besar. Kemudian guru meminta siswa dikelompok lingkaran kecil membaca buku paket kemudian melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya mengenai materi yang akan disampaikan dan meminta siswa di lingkaran kecil membentuk lingkaran di tengah ruangan kelas dengan menghadap keluar lingkaran.
2. separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran yang pertama dengan kata lain mereka menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang ada dilingkaran dalam. Pada fase ini siswa yang berada di lingkaran besar di minta membaca buku paket IPS mengenai materi pada hari itu, kemudian

melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok mengenai informasi yang akan di sampaikan, setelah selesai siswa di lingkaran besar di minta bergabung membuat lingkaran bdi luar siswa lingkaran kecil dengan menghadap kedalam lingkaran sehingga saling berhadapan.

3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi, pada fase ini siswa dilingkaran kecil akan memberikan informasi kepada siswa di lingkaran besar dengan pasangannya secara bersamaan, kemudian siswa dilingkaran besar akan mendengarkan informasi dari siswa lingkaran besar dan mencatat informasi yang diterimanya.
4. kemudian siswa didalam lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran besar satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam untuk mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi. Pada fase ini setelah informasi diberikan satu babak, siswa dilingkaran besar bergeser satu langkah searah jarum jam sehingga akan berhadapan dengan pasangan baru, kemudian siswa lingkaran kecil kembali memberikan informasi kepada siswa lingkaran besar di hadapannya secara bersamaan, sementara siswa dilingkaran besar mencatat informasi tersebut.
5. Sekarang giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagikan informasi dan seterusnya. Pada fase ini siswa lingkaran besar yang akan memberikan informasi kepada siswa di lingkaran kecil, siswa dilingkaran kecil mencatat informasi yang diterimanya, melangkah searah jarum jam siswa lingkaran besar kembali memberikan informasi sampai siswa berhadapan dengan pasangan semula.

### Bagan. 1. Kerangka Teori

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* (IOC) PADA SISWA KELAS V SDN 02 CACANG TINGGI KECAMATAN TANJUNG MUTIARA



**Langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Inside Outside Circle* menurut Anita Lie (2010:65)**

1. separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. mereka berdiri menghadap keluar
2. separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran yang pertama dengan kata lain mereka menghadap kedalam dan berpasangandengan siswa yang ada dilingkaran dalam.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi
4. kemudian siswa didalam linkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran besar satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam untuk mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi
5. sekarang giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagikan informasi dan seterusnya.



HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* (IOC) MENINGKAT

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini disajikan simpulan dan saran, simpulan berkaitan dengan Perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Belajar IPS dengan Menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle* pada siswa kelas V SD N 02 Cacang Tinggi, saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Inside-OutSide Circle* dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran IPS memuat komponen, a). identitas matapelajaran, b). kompetensi dasar yang hendak dicapai dengan pengembangan indikator, c). Materi pembelajaran IPS yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, d). penggunaan model kooperatif learning tipe inside-outside circle dalam proses pembelajaran e). Penilaian dan tindak lanjut yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil belajar siswa, f). Sumber bahan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Cooperative learning* tipe *Inside-Outside Circle* pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dikatakan hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 02 Cacang Tinggi, Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Inside Outside Circle* terdiri dari 5 fase

Keunggulannya dalam menggunakan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dan teratur, selain itu siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Lingkaran kecil dan lingkaran besar bisa digunakan semua tingkatan umur.

## 3. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Inside Outside Circle* pada siswa kelas V SD N 02 Cacang Tinggi kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam meningkat. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 70,62 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,66 hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 02 Cacang Tinggi Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berhasil.

## **B. Saran.**

Dari hasil penniselitan yang penulis peroleh, maka penulis mengemukaakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberi masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS yaitu :

1. Pendekatan *cooperatif learning* tipe *inside-outside circle* dapat dijadikan sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan tipe *inside-outside circle* ini disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - a). Dalam memberikan materi disesuaikan dengan kontek sehari-hari
  - b). Perlu lebih kreatif dalam menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
  - c). Perlu memberi perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
- 3). Bagi peneliti lain
 

menggunakan tipe ini dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan keadaan lingkungan sehari-hari siswa.
- 4). Bagi kepala sekolah
 

Memberikan dukungan dan motivasi terhadap guru yang ingin menerapkan pembelajaran yang menggunakan tipe *inside-outside circle*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anitalie.2010.*Mempraktekan Cooperative learning diruang-ruang kelas*.Jakarta:PT Gramedia
- Anas Sudijono.1996.*Evaluasi pendidikan*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- BSNP.2006.*Panduan Penyusun Kurikulum Tindakan Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas
- Bulan Purnama.*Penelitian Tindakan Kelas*([http://Infopendidikan.kita.blogspot/2008/3/Penelitian Tindakan Kelas.html/18/031/2010/15:20](http://Infopendidikan.kita.blogspot/2008/3/Penelitian_Tindakan_Kelas.html/18/031/2010/15:20))
- Daljoeni.1983.*Dasar-dasar ilmu pengetahuan sosial*.Bandung:Alumni
- Depdiknas.2006.*Panduan Penyusun Kurikulum Tindakan Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas
- Ischak SU,dkk.1997.*Buku Materi Pokok Pendidikan IPS diSD*.Jakarta:Depdikbud
- Isjoni.2010.*mengembangkan kemampuan belajar kelompok*.Bandung:Alfabert
- Kunandar.2007.*guru profesinal*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Kunandar.2008.*Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Nana dkk. 2007.*Pendidikan IPS SD*.Bandung:UPI Press
- Nurasma.2006. *Model Cooperative Learning*.Jakarta:Depdiknas
- Oemar Hamalik, (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rita wati.2007.*Hand Out Metodologi Penelitian Kelas*.UNP.Padang
- Rochiati Wiraadmadja.2007.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Rosda
- Robert E.Slavin.2005.*Teori Riset dan Praktik*.London:Nusu media
- Rusman.2010.*Model-model pembelajaran*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Slameto.1995.*Hasil.Belajar*.([http://digilib.upi.edu/pasca/submitted/etd-0524107-102147/unrestricted/BAB\\_1.pdf/08/04/2008/10:10](http://digilib.upi.edu/pasca/submitted/etd-0524107-102147/unrestricted/BAB_1.pdf/08/04/2008/10:10))
- Suharsimi Arikunto.2006.*Prosedur penelitian*.Jakarta:PT Rineka Cipta

- Supriyadi.2005.*penelitian tindakan kelas disajikan dalam work shop MKKS Tingkat pusat yang diselenggarakan oleh direktorat pendidikan menengah umum 12-15 september 2005 dihotel evergreen.cisarua.Bogor.tersedia pada [http://akhmadsudjrajad.worprees.com/2008/01/21/penelitian tindakan kelas](http://akhmadsudjrajad.worprees.com/2008/01/21/penelitian_tindakan_kelas) (diakses 18 feb 2008)*
- Suyatno.2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.Surabaya:Masmedia Buana pustaka
- Theresia k. Brahim, (2007) *Peningkatan Hasil Belajar Sains Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Di Lingkungan Sekitar*. ([http://www.bpkpenabur.or.id/files/hal.%2037-49%20 Peningkatan%20Hasil%20Belajar%20Sains.pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/files/hal.%2037-49%20Peningkatan%20Hasil%20Belajar%20Sains.pdf))
- Wena Made. 2009. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*.Jakarta:Bumi Aksara
- Wina Sanjaya.2006.*Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Wanti Rohani.2003.*Pemecahan Masalah Konstektual Terhadap SPL Dua Variabel Pada siswa kelas II SMU Negeri III Malang*.Malang : Universitas Negeri Malang